

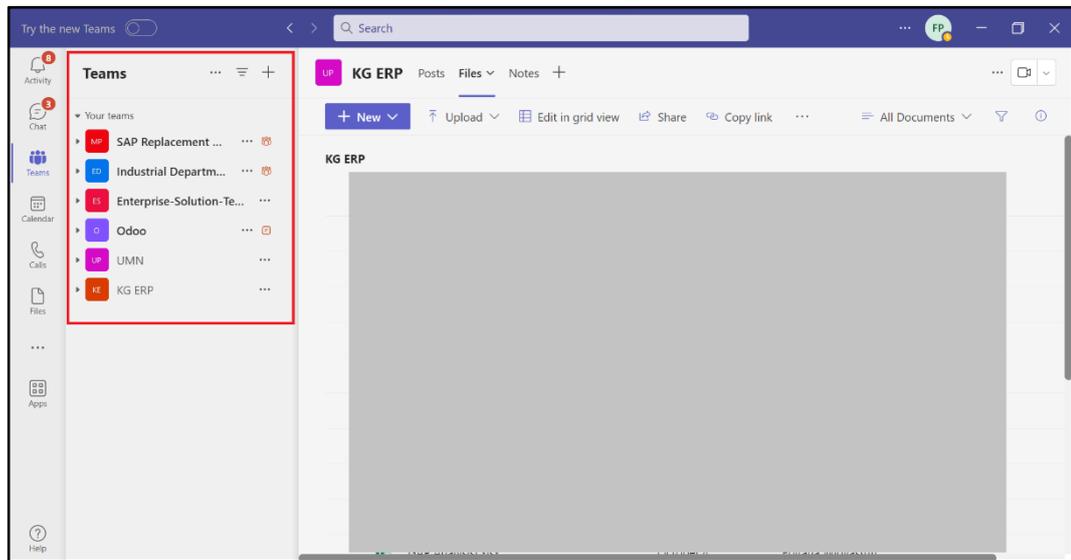
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

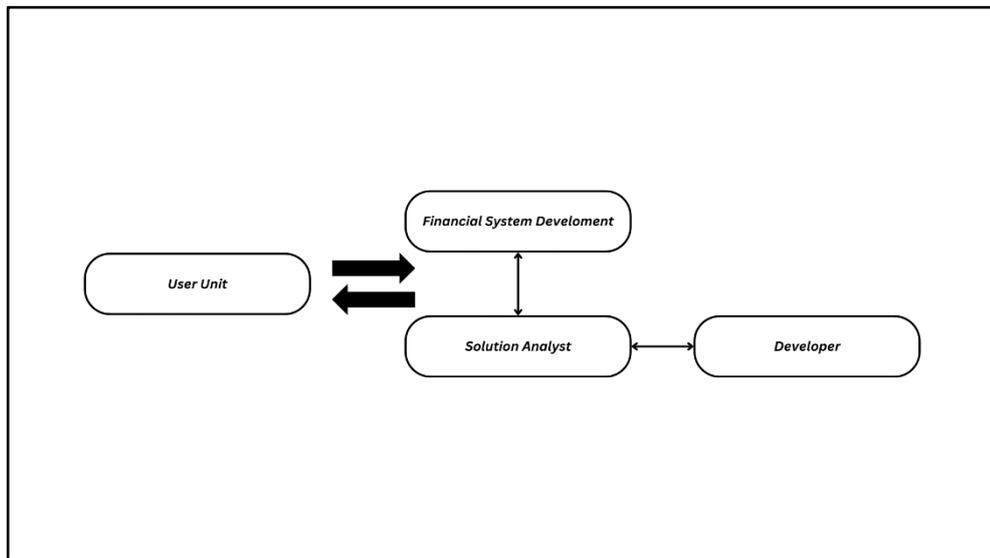
Program kerja magang MBKM *track 2* (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) ini terintegrasi dalam departemen *Industrial Solution*, yang merupakan bagian dari unit fungsional *Corporate IT & IS* (CITIS) di Kompas Gramedia. CITIS secara keseluruhan, terutama di departemen *Industrial Solution*, bertanggung jawab atas inovasi dan memberikan dukungan teknologi kepada unit bisnis Kompas Gramedia untuk mengeksplorasi solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh berbagai unit bisnis.

Dalam pelaksanaan kerja magang, peserta magang bekerja melalui koordinasi dengan menerima penugasan langsung dari pembimbing lapangan, yang menjabat sebagai *Senior Solution Analyst*, dan diawasi oleh *Manager* dari departemen *Industrial Solution*. Proses koordinasi untuk penugasan dilakukan baik secara tatap muka di Gedung kantor Kompas Gramedia Palmerah Selatan maupun secara online melalui *platform* Microsoft Teams. Pemanfaatan Microsoft Teams berguna untuk menyederhanakan koordinasi penugasan dan memungkinkan pemantauan kemajuan tugas, dengan peserta magang mendapatkan akses melalui tim atau grup yang telah ditentukan oleh perusahaan, sebagaimana terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Akses Tim Peserta Magang pada Microsoft Teams

Gambar 3.1 adalah tim pada Microsoft Teams yang digunakan oleh peserta magang untuk berkoordinasi terkait pekerjaan dengan beberapa pihak, baik itu dari tim *Industrial Solution*, tim *developer*, tim FSD dan juga pihak perwakilan dari unit bisnis tertentu. Dengan adanya Microsoft Teams memudahkan koordinasi kerja dan kolaborasi untuk kepentingan pengembangan proyek Kompas Gramedia ERP. Koordinasi kerja ini tentunya memiliki alur koordinasi agar setiap informasi dan keperluan dari proyek dapat terpenuhi dan memberikan hasil yang terbaik dalam pengembangan sistem tersebut.



Gambar 3. 2 Alur Koordinasi Proyek

Gambar 3.2 merupakan *flowchart* atau alur koordinasi untuk keperluan pengembangan proyek KG-ERP. Pada dasarnya setiap kebutuhan untuk sistem datang dari *user unit* yang membutuhkan sistem tersebut, kemudian, kebutuhan tersebut akan dilakukan analisis oleh tim FSD yang berkolaborasi langsung dengan *analyst*, termasuk memperbaiki SOP sehingga sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Kemudian, ketika kebutuhan sudah di analisis dan di desain, *analyst* akan meminta tim *developer* untuk kemudian melakukan pengembangan, dari hasil pengembangan tersebut, *analyst* akan melakukan pengujian dan jika sudah sesuai akan meminta *developer* untuk kemudian melakukan *deployment ke live server*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Program kerja magang MBKM *track 2* mulai dilakukan oleh peserta magang dengan melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan proyek Kompas Gramedia ERP untuk penerapannya pada unit bisnis milik Kompas Gramedia yaitu, Universitas Multimedia Nusantara dan Tribun.

Proyek penerapan Kompas Gramedia ERP pada Universitas Multimedia Nusantara dan Tribun kali ini mencakup beberapa modul pada ERP yaitu, *Financial Reporting (General Ledger)*, *Order to Cash (AR)*, *Procure to Pay (AP)*, *Cash*

Management, Asset Management, Budget Control, dan Human Capital Management. Modul-modul tersebut yang akan diterapkan pada Proyek KG ERP untuk Universitas Multimedia Nusantara dan Tribun.

Peran *Solution Analyst Intern* dalam proyek ini adalah untuk membantu departemen *Industrial Solution* untuk pengembangan proyek tersebut. Berikut ini adalah beberapa tugas yang dikerjakan oleh peserta magang yang meliputi 6 bagian:

1. *Documentation Website Development*
2. *Exploration*
3. *User Requirements Gathering*
4. *Analysis and Design*
5. *Configuration*
6. *Testing and Simulation*

Kegiatan magang yang dilakukan oleh peserta magang meliputi keenam kegiatan di atas. Berikut ini adalah *gant chart* yang merupakan gambaran yang lebih rinci dari kegiatan program kerja magang MBKM *track 2* yang dilakukan oleh peserta magang selama periode magang berlangsung.

Tabel 3. 1 Kegiatan Kerja Magang

No	Judul Aktivitas	Mulai	Selesai
1	Web Documentation Development		
	Membuat Dokumentasi User Manual untuk Property Maintenance di Docusaurus	1 Agustus 2023	3 Agustus 2023
	Membuat <i>User Manual</i> untuk Modul Account Receivable di Docusaurus	4 Agustus 2023	10 Agustus 2023
	Melakukan <i>Training</i> dan Mengajarkan Peserta Magang Baru untuk Melakukan Konfigurasi Pertama Website Dokumentasi dengan <i>framework</i> Docusaurus	14 Agustus 2023	14 Agustus 2023
30 Agustus 2023		30 Agustus 2023	

	Judul Aktivitas	Mulai	Selesai
	Web Documentation Development		
	Melakukan <i>Review</i> dan revisi kesalahan pada situs <i>web</i> dokumentasi KG ERP di Docusaurus	15 Agustus 2023	25 Agustus 2023
	Mengerjakan User Manual untuk Master Data Products di Docusaurus	19 Oktober 2023	24 Oktober 2023
2	Exploration		
	Mempelajari Konsep Transaksi Menggunakan Valuta Asing pada Odoo KG-ERP	15 Agustus 2023	18 Agustus 2023
		1 September 2023	12 September 2023
	Mempelajari konsep <i>multi-companies</i> pada Odoo KG-ERP	23 Agustus 2023	24 Agustus 2023
3	User Requirements Gathering		
	<i>Meeting</i> Proyek Penerapan Odoo KG ERP di Universitas Multimedia Nusantara, Membahas Proses Bisnis UMN	18 September 2023	18 September 2023
	<i>Meeting</i> Proyek Penerapan Odoo KG ERP di Universitas Multimedia Nusantara, Membahas <i>AR Requirements</i>	19 September 2023	19 September 2023
		25 September 2023	26 September 2023
	<i>Meeting</i> Proyek Penerapan Odoo KG ERP di Universitas Multimedia Nusantara, Membahas <i>AP Requirements</i>	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
4	Analysis and Design		
	Melakukan Analisis Kebutuhan <i>User</i> berdasarkan hasil dari <i>user requirements gathering</i>	26 Oktober 2023 30 Oktober 2023	26 Oktober 2023 30 Oktober 2023

	Judul Aktivitas	Mulai	Selesai
	Analysis and Design		
	Membuat <i>backlog</i> pada Azure DevOps untuk Keperluan Pengembangan Sistem Odoo KG ERP Sesuai Kebutuhan <i>user</i>	21 Agustus 2023 13 Oktober 2023	21 Agustus 2023 13 Oktober 2023
	Melakukan Koordinasi dengan <i>Developer</i> terkait <i>backlog</i> yang sudah dibuat	21 September 2023 2 Oktober 2023 18 Oktober 2023 28 November 2023	22 September 2023 6 Oktober 2023 24 Oktober 2023 29 November 2023
	Configuration		
5	Melakukan konfigurasi pada akun <i>user</i> di <i>dev server</i> untuk keperluan <i>testing</i> dan <i>simulation</i>	8 November 2023	14 November 2023
	Melakukan konfigurasi <i>Tier Validation</i> untuk Purchase Request di <i>dev server</i>	8 November 2023	14 November 2023
	Melakukan konfigurasi <i>Tier Validation</i> untuk <i>Purchase Order</i> di <i>dev server</i>	8 November 2023	14 November 2023
6	Testing and Simulation		
	Membuat <i>Testing Scenario</i> untuk Keperluan Simulasi Sesuai dengan <i>Real Case</i> dari <i>User</i>	29 September 2023	29 September 2023
	Melakukan <i>Testing</i> atas <i>Backlog</i> terkait <i>enhancement PR lines</i> untuk keperluan transaksi menggunakan valuta asing	30 Agustus 2023	31 Agustus 2023
	Melakukan <i>Testing</i> terkait <i>Budget</i> pada Transaksi Valuta Asing	15 September 2023	5 Oktober 2023
	Melakukan <i>Testing</i> terkait fitur <i>Copy Purchase Order</i> pada sistem Odoo KG-ERP	14 September 2023	29 September 2023

	Judul Aktivitas	Mulai	Selesai
	<i>Testing and Simulation</i>		
	Melakukan <i>Testing</i> terkait fitur <i>New Receiving</i> pada sistem Odoo KG-ERP	15 September 2023	11 Oktober 2023
	Melakukan <i>Testing</i> terkait <i>Multi Companies</i> pada Modul Account Payable - Transaction	6 November 2023	11 Desember 2023
	Melakukan <i>Testing</i> terkait <i>Multi Companies</i> pada Modul Account Payable – Reporting	6 November 2023	11 Desember 2023
	Melakukan <i>Testing</i> untuk Keperluan Transaksi Valuta Asing	6 November 2023	11 Desember 2023

3.2.1 Website Documentation Development

Pengembangan situs web dokumentasi pada periode magang MBKM *track 2* merupakan kegiatan atau pekerjaan lanjutan yang dilakukan oleh peserta magang. Pada periode magang sebelumnya, situs web dokumentasi ini sudah mulai dikembangkan oleh peserta magang dengan tujuan agar setiap *user* yang ingin mengakses *user manual* atau panduan dari sistem Odoo KG-ERP tidak lagi perlu menyimpan banyak *file* dokumen, namun bisa langsung mengakses situs web dokumentasi yang dikembangkan menggunakan *framework Docusaurus*. Pada periode magang *track 2* kali ini, peserta magang diminta untuk melanjutkan beberapa *user manual* untuk keperluan dari proyek penerapan sistem Odoo KG ERP pada unit bisnis KGX, dan diminta bantuan untuk menambahkan *user manual* untuk proyek KG-ERP untuk unit KG-Property, pekerjaan tersebut dilakukan oleh peserta magang sebelum dialihkan untuk terlibat pada proyek penerapan sistem Odoo KG ERP di Universitas Multimedia Nusantara dan Tribun.

a. Membuat Dokumentasi User Manual untuk Property Maintenance di Docusaurus

Pada tahapan kerja magang MBKM *track 2* ini peserta magang masih belum mendapatkan kepastian terkait penempatan pada unit bisnis apa peserta magang akan terlibat dalam penerapan sistem Odoo KG ERP untuk unit bisnis tersebut. Melihat hal itu, peserta magang secara proaktif meminta penugasan, kemudian supervisi magang meminta bantuan untuk membantu melengkapi *user manual* untuk keperluan *Property Maintenance* pada situs web dokumentasi yang sudah dikembangkan sebelumnya oleh peserta magang pada periode magang MBKM *track 1*.

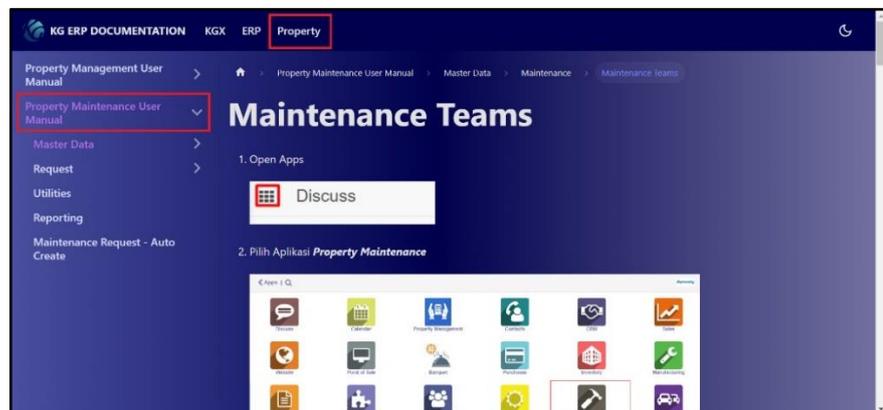
Pada tahapan ini, peserta magang tidak membuat *user manual* dari awal, peserta magang hanya memindahkan *user manual* yang sudah dibuat oleh tim yang terlibat dalam proyek KG-ERP untuk KG-Property yang tentunya lebih memahami proses bisnis-nya, sehingga disini peran peserta magang hanya membantu memindahkan isi dari *file* dokumen yang dikirim, untuk dipindahkan ke *framework* Docusaurus sehingga bisa di-*deploy* pada situs web dokumentasi.



Nama	Pemilik	Terakhi...	Ukuran file
1. User Manual Property Maintenance ...	Pemilik disembunyikan	26 Jul 2023	2,5 MB
2. User Manual Property Maintenance ...	Pemilik disembunyikan	12 Jul 2023	870 KB
3. User Manual Property Maintenance ...	Pemilik disembunyikan	12 Jul 2023	2,1 MB
4. User Manual Property Maintenance ...	Pemilik disembunyikan	12 Jul 2023	1,7 MB
5. User Manual Property Maintenance ...	Pemilik disembunyikan	12 Jul 2023	808 KB

Gambar 3. 3 User Manual Property Maintenance

Gambar 3.3 merupakan beberapa *file* yang diberikan oleh supervisi untuk dipelajari dan dipindahkan ke situs web dokumentasi. Peserta magang membuat menu baru khusus untuk *user manual* Property dan juga sub-menu baru khusus Property Maintenance.

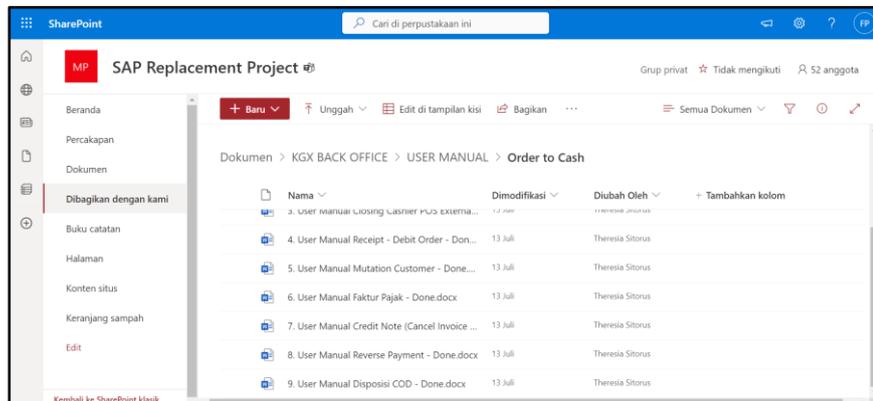


Gambar 3. 4 Tampilan User Manual Property Maintenance Docusaurus

Gambar 3.4 merupakan tampilan halaman dari user manual “*Maintenance Teams*” pada sub-menu *Property Maintenance*. Menu *Property Maintenance* ini menampilkan setiap user manual yang berkaitan dengan flow atau proses pada sistem terkait dengan *property maintenance*.

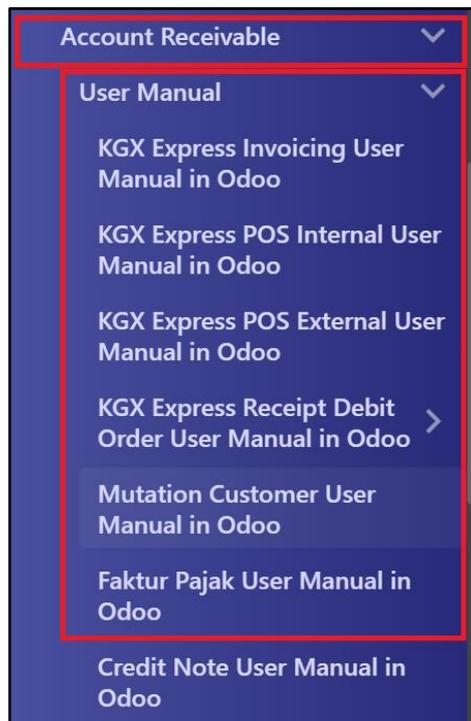
b. Membuat *User Manual* untuk Modul Account Receivable di Docusaurus

Melanjutkan pekerjaan pada periode magang MBKM *track 1*, peserta magang kembali diminta untuk melengkapi user manual untuk modul Account Receivable. Pada tahap ini, peserta magang hanya perlu memindahkan user manual yang dibuat sebelumnya pada *file* dokumen Microsoft Word, untuk dipindahkan ke situs web dokumentasi “KG ERP Documentation”. Pemindehan atau migrasi dari penggunaan *file* dokumen menjadi dokumentasi yang dibuat secara *web-based*, dapat memudahkan *user* untuk mengakses ketika memerlukan user manual dari sistem Kompas Gramedia ERP.



Gambar 3. 5 User Manual Account Receivable

Gambar 3.5 merupakan dokumen-dokumen *Microsoft Word* yang diberikan kepada peserta magang untuk kemudian dipindahkan ke situs web dokumentasi menggunakan *framework* Docusaurus. Pada tahap ini peserta magang membuat sub-menu *sidebar* baru yaitu “User Manual” pada menu *sidebar* “Account Receivable”.



Gambar 3. 6 Sidebar Menu User Manual Modul Account Receivable

Gambar 3.6 merupakan tampilan sub-menu *sidebar* user manual untuk modul Account Receivable pada situs web dokumentasi. Pada

tahap ini, peserta magang memisahkan masing-masing setiap dokumen menjadi satu halaman web per dokumen pada gambar 3.5, hal ini dilakukan untuk memudahkan *user* ketika membaca dokumen user manual tersebut. Sub-menu tersebut menyediakan dokumentasi user manual yang dapat digunakan oleh *user* yang membutuhkan panduan ketika menggunakan modul Account Receivable pada sistem Odoo KG ERP.

c. Melakukan *Training* dan Mengajarkan Peserta Magang Baru untuk Melakukan Konfigurasi Pertama Website Dokumentasi dengan *framework* Docusaurus

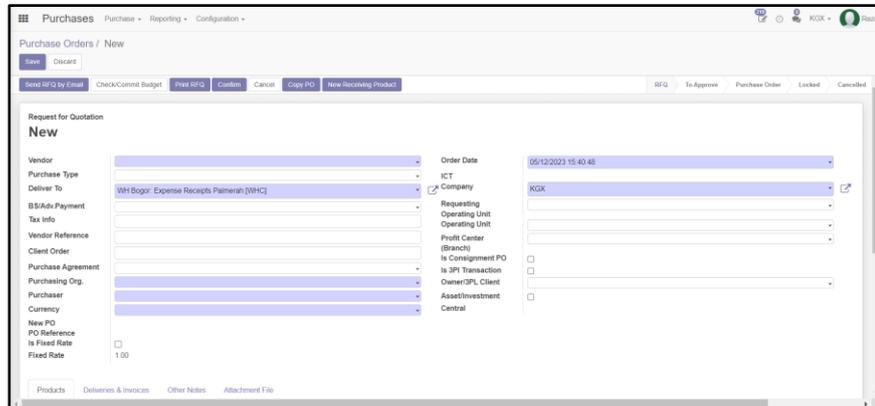
Pada periode magang kali ini, peserta magang diminta bantuan oleh supervisi untuk membantu peserta magang lainnya dari departemen yang berbeda yang juga memiliki tugas untuk mengerjakan situs web dokumentasi. Peserta magang lainnya mengalami kesulitan untuk melakukan *cloning* dan inisialisasi pertama *framework* Docusaurus pada *device* yang mereka gunakan. Tugas ini diberikan kepada peserta magang karena, peserta magang pada periode magang sebelumnya juga sudah menggunakan Docusaurus sehingga peserta magang dinilai mampu untuk membantu peserta magang lainnya untuk melakukan inisialisasi pertama terhadap *framework* Docusaurus.

Selain itu, peserta magang juga memberikan arahan untuk peserta magang lainnya untuk mempelajari bagaimana cara melakukan inisialisasi situs web pada *local host* device mereka masing-masing, sehingga mereka bisa melihat perubahan dari pekerjaan yang mereka lakukan.

d. Melakukan *Review* dan Revisi Kesalahan pada Situs Web Dokumentasi KG ERP di Docusaurus

Pada tahap ini, peserta magang juga diminta untuk melakukan pengecekan secara berkala untuk melakukan revisi jika ada perbedaan proses, tampilan, fitur pada sistem Odoo KG ERP pada

tampilan sistem hanya menyesuaikan kebutuhan unit bisnis KGX saja.

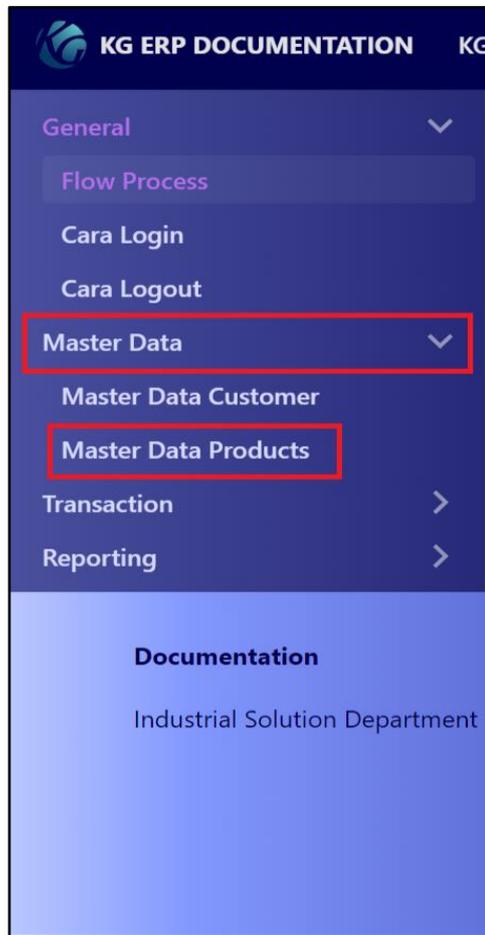


Gambar 3. 8 Tampilan Menu Purchase Orders pada KG-ERP

Gambar 3.8 adalah tampilan terbaru dari menu Purchase Order pada sistem *dev server* Odoo KG ERP. Ada beberapa penambahan fitur dari sebelumnya yang ada pada gambar 3.7, hal ini karena ada nya pengembangan fitur serta tampilan yang menyesuaikan dengan unit bisnis lain yang akan menerapkan KG ERP. Perubahan seperti berikut lah yang harus kembali di-*review* dan direvisi oleh peserta magang untuk kemudian menyerahkan hasil nya kepada supervisi untuk melakukan pengecekan terkait proses nya apakah sudah sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan oleh unit bisnis tertentu atau belum.

e. Membuat User Manual untuk Master Data Products di Docusaurus

Pada tanggal 19 Oktober 2023, peserta magang diminta untuk membuat *user manual* untuk keperluan *user* terkait *Master Data Products*. Permintaan pembuatan *user manual* untuk *Master Data Products* ini dikarenakan ada beberapa *user* dari unit bisnis terkait tidak hafal alur terkait cara pembuatan data master untuk meng-input produk baru pada sistem *production* atau *live server*.



Gambar 3. 9 Sidebar Menu Master Data: *Products*

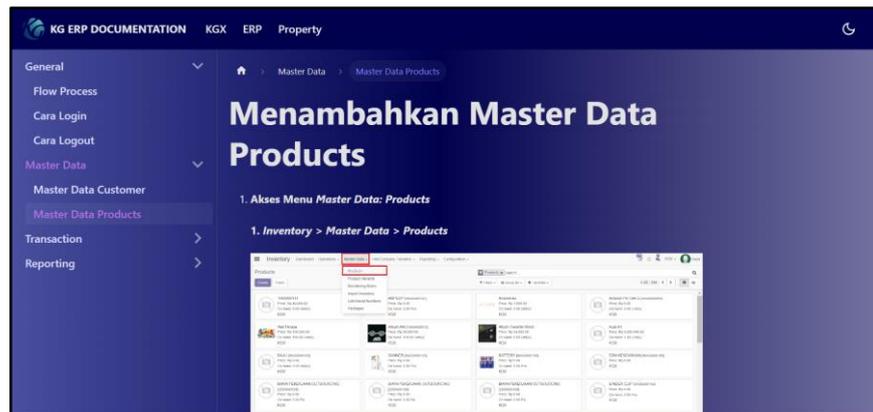
Gambar 3.9 merupakan tampilan menu Master Data dan sub-menu Master Data Products pada *sidebars* menu yang dibuat oleh peserta magang. Pembuatan menu “Master Data” dilakukan agar setiap user manual yang berkaitan dengan master data dapat diinput pada menu yang sama.

```
{
  type: "category",
  label: "Master Data",
  items: ["erp/masterdata/customer", "erp/masterdata/products/products"]
},
```

Gambar 3. 10 Kode Sidebar Menu Master Data

Gambar 3.10 merupakan tampilan halaman kode untuk menampilkan menu Master Data Products di *file* ‘sidebars.js’. *File* ‘sidebars.js’ biasa digunakan pada *framework* Docusaurus untuk

menavigasi dan menampilkan Konten yang sudah dibuat oleh peserta magang pada *markdown file*. Tampilan atau struktur dari ‘sidebars.js’ dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan proyek dokumentasi dan dapat menyesuaikan dengan struktur dokumentasi yang diinginkan.



Gambar 3. 11 Halaman User Manual Master Data Products pada Docusaurus

Gambar 3.11 merupakan tampilan halaman user manual yang menjelaskan cara untuk menambahkan master data produk pada sistem Odoo KG ERP yang telah dibuat oleh peserta magang. Peserta magang melakukan pengerjaan user manual menggunakan *framework* Docusaurus pada *file markdown*.

```
docs > erp > masterdata > products > products.md
1 ---
2 sidebar_label: Master Data Products
3 title: Menambahkan Master Data Products
4 ---
5
6 1. Akses Menu *Master Data: Products***
7
8   **1.** *Inventory > Master Data > Products***
9
10  ![Alt text](image.png)
11
12  **2.** *Purchases > Purchase > Products***
13
14  ![Alt text](image-8.png)
15
16  **3.** *Sales > Catalog > Products***
17
18  ![Alt text](image-9.png)
19
20 2. Klik *button* **Create***
21
```

Gambar 3. 12 Kode Halaman Master Data Products

Gambar 3.12 adalah kode pengerjaan user manual master data produk pada *file markdown* yang tersedia pada *framework* Docusaurus. Pada tahap ini, peserta magang juga harus memahami

alur atau cara pembuatan untuk master data produk sehingga user manual yang dibuat, dapat digunakan sebagai panduan bagi *user* untuk mendukung operasional dari perusahaan.

3.2.2 Exploration

Pada tahap ini, peserta magang melakukan eksplorasi mandiri untuk beberapa fitur dan konsep baru yang akan diterapkan pada sistem Odoo KG-ERP untuk memudahkan pekerjaan peserta magang saat melakukan *analysis* dan *design* untuk pengembangan sistem KG-ERP. Eksplorasi mandiri ini dilakukan oleh peserta magang dikarenakan, pada periode magang *track 2* kali ini, peserta magang diminta untuk lebih terlibat pada beberapa proyek yang sedang berjalan secara *pararel* yang dilakukan oleh departemen *Industrial Solution*.

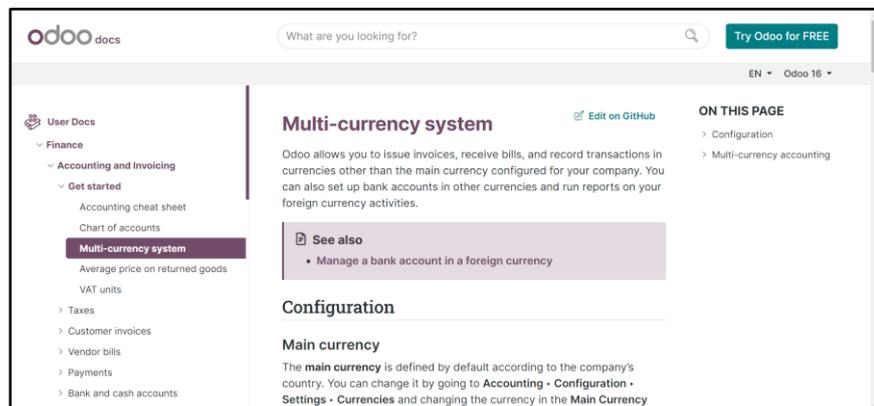
a. Mempelajari Konsep Transaksi Menggunakan Valuta Asing pada Odoo KG-ERP

Menyesuaikan pada kebutuhan unit bisnis yang akan menerapkan sistem Odoo KG-ERP yaitu, Universitas Multimedia Nusantara, dan Tribun. Peserta magang diminta untuk mempelajari terkait transaksi pada sistem Odoo KG-ERP jika menggunakan valuta asing. Selama proses eksplorasi, peserta magang mempelajari terlebih dahulu terkait jenis transaksi seperti apa yang memerlukan peran valuta asing pada sistem Odoo KG ERP, sehingga konsep yang telah dipelajari ini dapat berguna dan peserta magang juga bisa lebih mudah paham terhadap beberapa *real case* yang mungkin terjadi ketika sistem nantinya sudah digunakan.

Kemudian, peserta magang juga melakukan diskusi langsung dengan supervisi dan tim dari FSD (*Financial System Development*) terkait konsep dari transaksi valuta asing. Peran peserta magang disini hanya menyimak setiap proses nya sehingga ketika sudah konsep nya sudah diterapkan pada sistem *dev server* dari sistem

Odoo KG ERP, peserta magang sudah memahami konsep dasar, sehingga memudahkan peserta magang kedepannya untuk membuat *test case scenario* untuk keperluan *testing* dan *simulation*.

Konsep transaksi menggunakan valuta asing ini dibutuhkan oleh unit bisnis seperti Universitas Multimedia Nusantara dan Tribun dalam menjalankan operasional bisnisnya, sehingga departemen *Industrial Solution* yang berperan sebagai penyedia sistem memberikan solusi untuk menyediakan transaksi yang bisa dihubungkan dan memilih cara pembayaran berdasarkan valuta asing yang akan dipilih atau yang menjad ketentuan dari vendor.



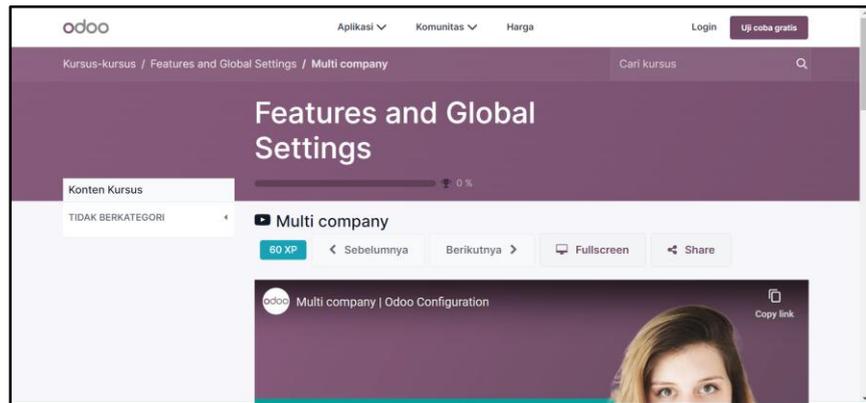
Gambar 3. 13 Odoo Multi Currency System Manual Website

Gambar 3.13 merupakan tampilan dari halaman pada situs resmi milih Odoo yang menjelaskan terkait konsep multi-currency system atau valuta asing. Peserta magang juga melakukan eksplorasi mandiri terkait konsep ini dari sumber resmi sehingga informasi yang didapatkan tepat.

b. **Mempelajari Konsep Multi Companies pada Odoo KG-ERP**

Pada periode magang MBKM *track 2* kali ini, peserta magang juga mempelajari konsep *multi companies* pada sistem Odoo KG ERP. Konsep ini dipelajari karena konsep ini akan diterapkan dalam sistem Odoo KG ERP untuk mendukung operasional dari unit bisnis Universitas Multimedia Nusantara dan Tribun.

Permintaan untuk diadakan konsep *multi companies* pada sistem Odoo KG ERP adalah karena untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan dari *user*, ketika ada perusahaan yang memiliki beberapa entitas bisnis atau anak perusahaan untuk mengelola operasi mereka secara terpusat.



Gambar 3. 14 Odoo Multi Company Manual Website

Gambar 3.14 merupakan tampilan dari situs resmi milik Odoo yang menjelaskan terkait *features* dan *global settings* terkait fitur Multi Company yang dapat membantu manajamen dari perusahaan. Pada tahap ini, peserta magang melakukan eksplorasi mandiri dari berbagai sumber, serta mencari tahu fungsi utama dari fitur multi-company yang bisa membawa manfaat dan efektivitas dari operasional sebuah perusahaan.

3.2.3 *User Requirements Gathering*

Pada tahap ini, proses pengumpulan kebutuhan pengguna (*User Requirements Gathering*) dalam pengembangan sistem KG ERP dilakukan untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna dan pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini, peserta magang ikut terlibat dalam proses ini untuk proyek penerapan KG-ERP pada unit bisnis Universitas Multimedia Nusantara.

a. Meeting Proyek Penerapan Odoo KG ERP di Universitas Multimedia Nusantara, Membahas Proses Bisnis

Pada periode magang MBKM *track 2*, peserta magang diminta untuk terlibat dalam proyek penerapan KG-ERP pada salah satu unit bisnis Kompas Gramedia yaitu, Universitas Multimedia Nusantara. Pada pertemuan pertama antara tim dari *Industrial Solution*, *Financial System Development* dan *user* dari tim Finance UMN melakukan pembahasan terkait proses bisnis dari UMN. Pada aktivitas ini, peserta magang membantu supervisi untuk menuliskan catatan atau *Minutes of Meeting* (MoM).

Hasil dari pencatatan *requirements* dari *user* ini nanti nya akan digunakan untuk keperluan pengembangan sistem. Dalam hal ini, peserta magang sebagai *Solution Analyst Intern* membantu tim *Industrial Solution* untuk melakukan analisis terkait kebutuhan *user* dan penerapan fitur atau konsep apa yang sekiranya bisa digunakan dan efektif jika diterapkan pada sistem KG-ERP yang akan digunakan oleh unit bisnis UMN.

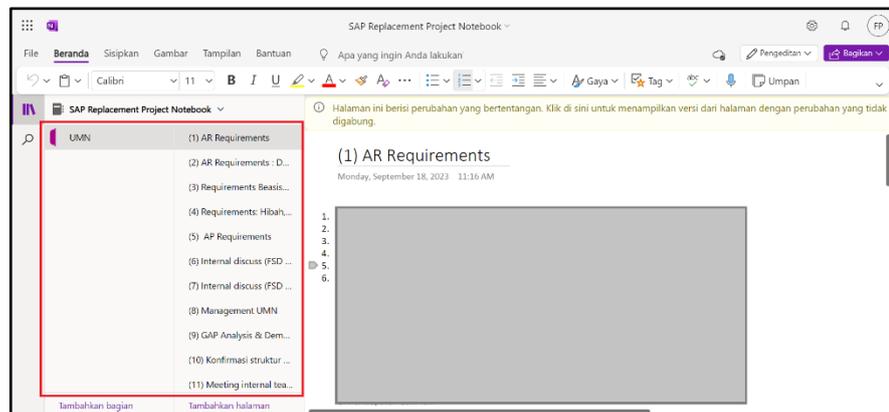
Pembahasan proses bisnis yang dilakukan pada meeting tanggal 18 September 2023, melakukan pembahasan seputar *profit center*, *cost center* dan proses bisnis dari Universitas Multimedia Nusantara. Pengetahuan atas proses bisnis ini tentunya berguna untuk pengembangan sistem KG-ERP agar sesuai dengan kebutuhan *user* dan mendukung efektivitas operasional dari unit bisnis UMN.

Kemudian, pada pertemuan yang membahas terkait proses bisnis ini, tim Finance UMN juga menjelaskan terkait alur dan SOP terkait penerimaan uang dari pembayaran kuliah. Hal ini tentunya diperlukan untuk diketahui tim KG-ERP untuk proyek penerapannya di UMN, agar tim bisa secara detail melakukan analisis terkait sistem yang akan dibuat untuk kemudian tim dari *Industrial Solution* bisa memberikan rekomendasi fitur dan konsep transaksi yang lebih efektif dan terintegrasi.

b. Meeting Proyek Penerapan Odoo KG ERP di Universitas Multimedia Nusantara, Membahas AR Requirements

Pada periode magang MBKM *track 2*, peserta magang diminta untuk terlibat dalam proyek penerapan KG-ERP pada salah satu unit bisnis Kompas Gramedia yaitu, Universitas Multimedia Nusantara. Pada pertemuan pertama antara tim dari *Industrial Solution*, *Financial System Development* dan *user* dari tim Finance UMN melakukan pembahasan terkait AR Requirements dari UMN. Pada aktivitas ini, peserta magang membantu supervisi untuk menuliskan catatan atau *Minutes of Meeting* (MoM).

Hasil dari pencatatan *requirements* dari *user* ini nanti nya akan digunakan untuk keperluan pengembangan sistem. Dalam hal ini, peserta magang sebagai *Solution Analyst Intern* membantu tim *Industrial Solution* untuk melakukan analisis terkait kebutuhan *user* dan penerapan fitur atau konsep apa yang sekiranya bisa digunakan dan efektif jika diterapkan pada sistem KG-ERP yang akan digunakan oleh unit bisnis UMN.



Gambar 3. 15 Minutes of Meeting User Requirements Gathering: Modul AR

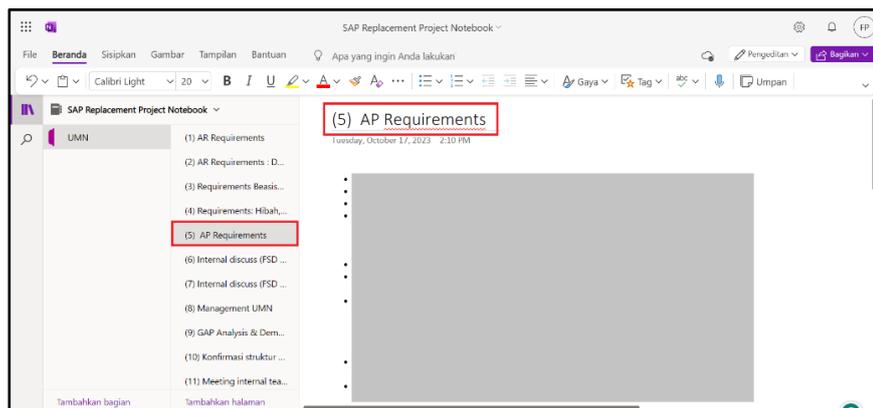
Gambar 3.15 merupakan tampilan MoM terkait alur transaksi AR yang dibuat oleh peserta magang bersama dengan supervisi menggunakan Microsoft OneNote. Pencatatan hasil rapat ini berkaitan dengan kebutuhan *user* terkait transaksi AR (*Account Receivable*) atau *Order to Cash*. Alur transaksi AR ini perlu

diketahui oleh tim KG-ERP untuk bisa menetapkan alur yang bisa diterapkan di modul *account receivable* pada sistem KG-ERP.

c. Meeting Proyek Penerapan Odoo KG ERP di Universitas Multimedia Nusantara, Membahas AP Requirements

Pada periode magang MBKM *track 2*, peserta magang diminta untuk terlibat dalam proyek penerapan KG-ERP pada salah satu unit bisnis Kompas Gramedia yaitu, Universitas Multimedia Nusantara. Pada pertemuan pertama antara tim dari *Industrial Solution*, *Financial System Development* dan *user* dari tim Finance UMN melakukan pembahasan terkait proses bisnis dari UMN. Pada aktivitas ini, peserta magang membantu supervisi untuk menuliskan catatan atau *Minutes of Meeting (MoM)*.

Hasil dari pencatatan *requirements* dari *user* ini nanti nya akan digunakan untuk keperluan pengembangan sistem. Dalam hal ini, peserta magang sebagai *Solution Analyst Intern* membantu tim *Industrial Solution* untuk melakukan analisis terkait kebutuhan *user* dan penerapan fitur atau konsep apa yang sekiranya bisa digunakan dan efektif jika diterapkan pada sistem KG-ERP yang akan digunakan oleh unit bisnis UMN.



Gambar 3. 16 Minutes of Meeting User Requirements Gathering: Modul AP

Gambar 3.16 merupakan tampilan MoM terkait alur transaksi AP yang dibuat oleh peserta magang bersama dengan supervisi menggunakan Microsoft OneNote. Pencatatan hasil rapat ini

berkaitan dengan kebutuhan *user* terkait transaksi AP (*Account Payable*) atau *Procure to Pay*. Alur transaksi AP ini perlu diketahui oleh tim KG-ERP untuk bisa menetapkan alur yang bisa diterapkan di modul *account payable* pada sistem KG-ERP.

3.2.4 *Analysis and Design*

Pada tahapan ini peserta magang membantu tim *industrial solution* dalam pengembangan sistem KG-ERP dalam melakukan analisis dan desain dalam pengembangannya. Proses analisis dan desain ini sangat penting untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan bisnis secara efektif.

a. **Melakukan Analisis Kebutuhan *User* berdasarkan Hasil dari *User Requirements Gathering***

Pengembangan sistem menggunakan *platform* seperti KG-ERP tentunya melibatkan tahapan analisis. Tahapan yang dilakukan pada proses analisis ini adalah pemahaman terkait bisnis dan persyaratan dari *user*, pada tahap ini peserta magang melakukan analisis persyaratannya secara rinci dan spesifikasikan persyaratan fungsional dan non-fungsional, menentukan integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan melakukan identifikasi kebutuhan pengelolaan data dan pelaporan.

Analisis yang dilakukan pada proyek UMN, adalah seputar menentukan integrasi dengan sistem milik UMN yang sebelumnya sudah ada seperti *my.umn* dan *Gapura*. Integrasi yang dilakukan antar sistem *inhouse apps* atau sistem yang dimiliki oleh UMN dengan Odoo KG-ERP ini tentunya perlu pembahasan dan analisis dari tim *analyst* yang kemudian melakukan diskusi dengan tim *developer* terkait teknis untuk keperluan integrasi.

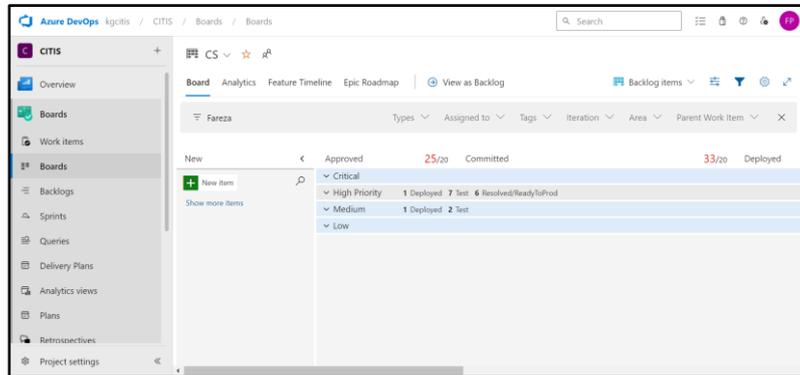
Pada tahapan analisis ini, tim pengembang juga harus meninjau modul-modul Odoo yang relevan dengan persyaratan atau kebutuhan dari *user*. Kemudian, hasil dari peninjauan ini harus

ditawarkan kembali ke *user* dan tim pengembang harus melakukan demo aplikasi agar *user* mendapat gambaran terkait sistem yang akan mereka gunakan. Ketika tim pengembang sudah memberikan demo kepada *user* terkait modul yang tersedia pada KG-ERP beserta dengan fitur nya, *user* kemudian memberikan *feedback* terkait sistem tersebut, dan jika *user* membutuhkan tambahan fitur, tim pengembang kemudian akan melanjutkan ke tahap desain, yaitu pada tahap ini peserta magang membantu membuat sebuah *backlog* untuk dikerjakan oleh tim *developer*.

b. Membuat *backlog* pada Azure DevOps untuk Keperluan Pengembangan Sistem Odoo KG ERP Sesuai Kebutuhan *User*

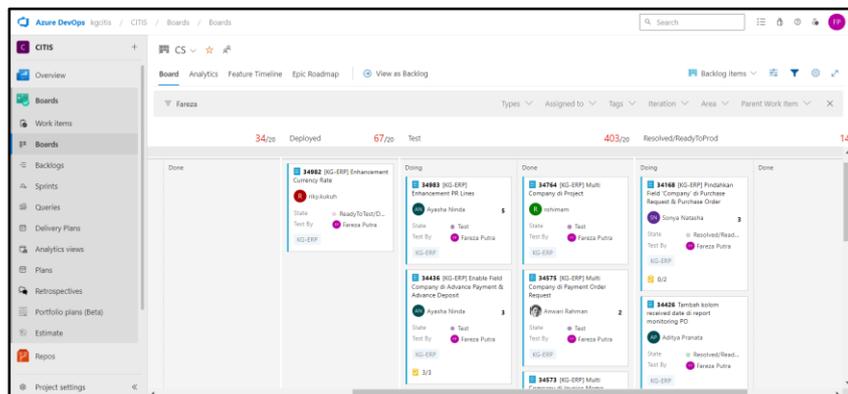
Peserta magang juga melakukan aktivitas membuat *backlog* di *Azure DevOps* untuk pengembangan sistem Odoo KG ERP. Aktivitas ini dilakukan oleh peserta magang untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan pengguna terdokumentasi dan dijadwalkan dengan baik selama siklus pengembangan. Tim pengembang dapat mengakses modul "Boards" di Azure DevOps untuk membuat Work Item seperti User Stories yang secara rinci menggambarkan kebutuhan fungsional atau fitur baru yang diinginkan. Dengan mengisi informasi seperti deskripsi, prioritas, dan estimasi usaha, tim dapat dengan jelas memahami lingkup pekerjaan yang diperlukan. Pengelompokan pekerjaan dalam *backlog* juga memungkinkan untuk mengatur urutan prioritas dan menyusunnya berdasarkan modul atau fitur tertentu dalam sistem Odoo KG ERP, seperti Keuangan, Persediaan, atau Produksi. Selain itu, penggunaan fitur iterasi atau sprint membantu dalam menyusun pekerjaan ke dalam periode pengembangan yang terorganisir. Dengan rutin memperbarui status pekerjaan dan menggunakan fitur kolaborasi, tim dapat memastikan komunikasi yang efektif dan pemantauan kemajuan yang akurat. Proses ini memastikan bahwa pengembangan

sistem Odoo KG ERP berjalan sesuai kebutuhan dan harapan pengguna.



Gambar 3. 17 Kanban Backlog Azure DevOps

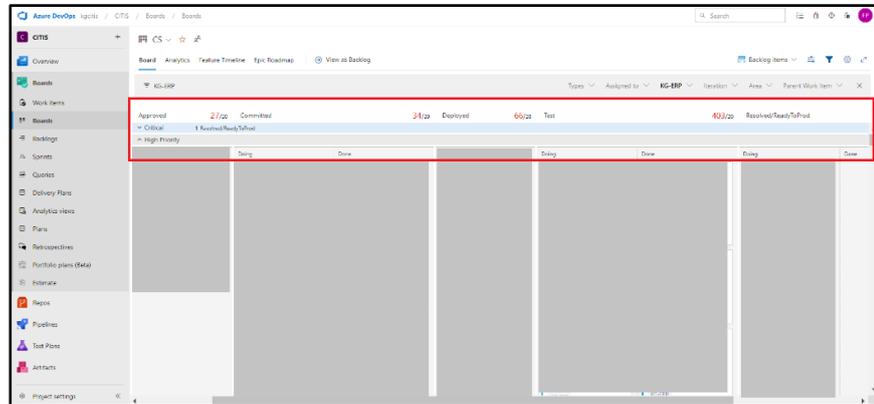
Gambar 3.17 merupakan tampilan *backlog* pada *Azure DevOps*. Gambar 3.17, menunjukkan beberapa kanban dan status *backlog*. Dalam tahap ini, peserta magang membuat *backlog* untuk dikerjakan oleh tim developer. Sebelum membuat *backlog* peserta magang juga harus melakukan klasifikasi skala prioritas terhadap *backlog* yang dibuat.



Gambar 3. 18 Backlog pada Azure Dev Ops

Gambar 3.18 merupakan tampilan beberapa *backlog* yang dikerjakan oleh peserta magang. *Backlog* tersebut bisa dilihat langsung oleh tim *developer* untuk langsung dikerjakan. Tim *developer* bisa melihat dan mengerjakan *backlog* berdasarkan pemetaan skala prioritas dari *backlog* tersebut. Selama periode

menandakan bahwa *backlog* tersebut sudah diterima dan akan dikerjakan oleh tim *developer*.



Gambar 3. 20 Backlog Kanban Status

Gambar 3.20 merupakan tampilan kanban status *backlog* yang ada pada *Azure DevOps*. Tim *analyst* termasuk peserta magang memiliki kewajiban untuk membuat *backlog* baru, kemudian diletakkan pada kanban *approved*. Kemudian, tim *developer* akan mengambil *backlog* tersebut dan *backlog* tersebut akan digeser ke kanban *committed* pada bagian *doing* yang artinya tim *developer* sudah menerima dan sedang mengerjakan *backlog* tersebut. Setelah, *backlog* selesai, tim *developer* akan menggeser ke kanban status *committed done*. Setelah itu, *backlog* siap untuk di-*deploy* ke *dev server*, kemudian bisa digeser oleh peserta magang sebagai *Solution Analyst Intern* ke kanban *Test*. Saat melakukan *testing*, *backlog* digeser oleh peserta magang ke kanban *Test doing*, kemudian ketika hasil *testing* sudah sesuai dengan permintaan pada *backlog* nya, peserta magang akan menggeser *backlog* tersebut ke kanban *Testing done*, dan menunggu perintah dari supervise untuk menaikkan *backlog* tersebut ke *live server*.

c. Melakukan Koordinasi dengan *Developer* terkait *Backlog* yang Sudah Dibuat

Sebagai *Solution Analyst Intern*, salah satu tugas utama peserta magang adalah melakukan koordinasi dengan tim pengembang

terkait *backlog* di Azure DevOps yang telah dibuat. Proses koordinasi ini menjadi kunci dalam mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas pengembangan solusi. Melalui komunikasi yang efektif, peserta magang secara rutin berinteraksi dengan para pengembang untuk memahami status proyek, mengevaluasi progres, dan mengidentifikasi setiap perubahan yang mungkin diperlukan. Dengan menggunakan platform Azure DevOps, kami dapat mengelola *backlog* dengan lebih terstruktur, mengutamakan tugas, dan memastikan agar setiap elemen dalam siklus pengembangan dapat berjalan sesuai rencana. Koordinasi ini juga memungkinkan peserta magang untuk memberikan masukan dan dukungan yang diperlukan kepada pengembang, memastikan bahwa setiap tahap pengembangan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan proyek secara keseluruhan.

3.2.5 Configuration

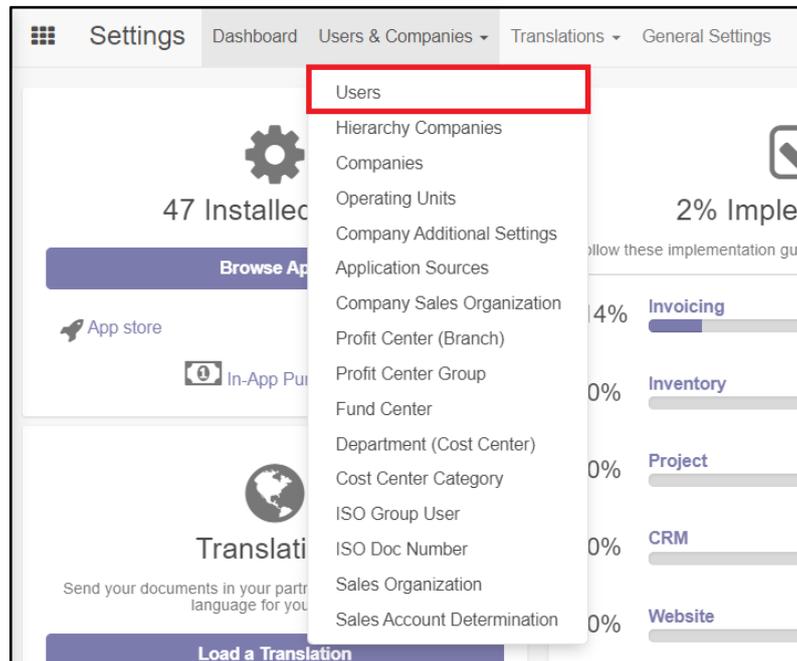
Dalam periode magang kali ini, peserta magang juga membantu dalam aktivitas konfigurasi. Aktivitas konfigurasi yang dilakukan dalam sistem Odoo KG ERP oleh peserta magang dilakukan pada *dev server* dengan tujuan untuk menentukan parameter, preferensi serta opsi yang akan membentuk fungsionalitas sistem. Aktivitas konfigurasi yang dilakukan oleh peserta magang juga mencakup pada pengaturan umum seperti mata uang yang digunakan, struktur organisasi perusahaan, dan hak akses pengguna. Dengan adanya konfigurasi juga memudahkan perusahaan atau tim pengembang dalam mengembangkan suatu sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan tanpa perlu mengubah *source code* secara langsung. Dengan melakukan konfigurasi juga memungkinkan perusahaan untuk bisa meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan visibilitas bisnis, dan merespon perubahan kebutuhan dengan cepat. Maka dari itu, tahapan konfigurasi merupakan langkah penting untuk

memastikan bahwa proyek yang sedang dikembangkan dapat beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berubah.

a. Melakukan konfigurasi pada akun *user* di *dev server* untuk keperluan *testing* dan *simulation*

Sebagai bagian dari tanggung jawab peserta magang dalam lingkungan pengembangan sistem Odoo KG ERP, peserta magang sering kali terlibat dalam melakukan konfigurasi pada akun pengguna di *server* pengembangan untuk keperluan uji coba dan simulasi. Proses ini mencakup pengaturan parameter khusus, hak akses, dan pengaturan lingkungan yang diperlukan agar pengujian dapat dilakukan dengan baik. Melalui konfigurasi ini, peserta magang dapat menciptakan kondisi yang mencerminkan lingkungan produksi secara akurat, memastikan bahwa setiap perangkat lunak atau perubahan dalam kode dapat diuji secara menyeluruh sebelum diterapkan ke lingkungan yang lebih luas. Selain itu, melakukan konfigurasi pada akun pengguna di *server* pengembangan memungkinkan peserta magang untuk mensimulasikan berbagai skenario yang mungkin terjadi di dunia nyata, sehingga tim pengembangan dapat mengidentifikasi dan memperbaiki potensi masalah sebelum melibatkan lingkungan produksi yang lebih kritis. Proses ini merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas dan keandalan suatu sistem sebelum diluncurkan ke pengguna akhir.

Pada aktivitas ini, peserta magang melakukan konfigurasi akun pengguna sesuai dengan skenario yang mungkin terjadi dalam dunia nyata. Konfigurasi yang dilakukan oleh peserta magang ada pada menu *setting* pada *dev server* sistem Odoo KG ERP. Peserta magang memberikan akses pada akun yang dibuat sesuai arahan dari supervisi.



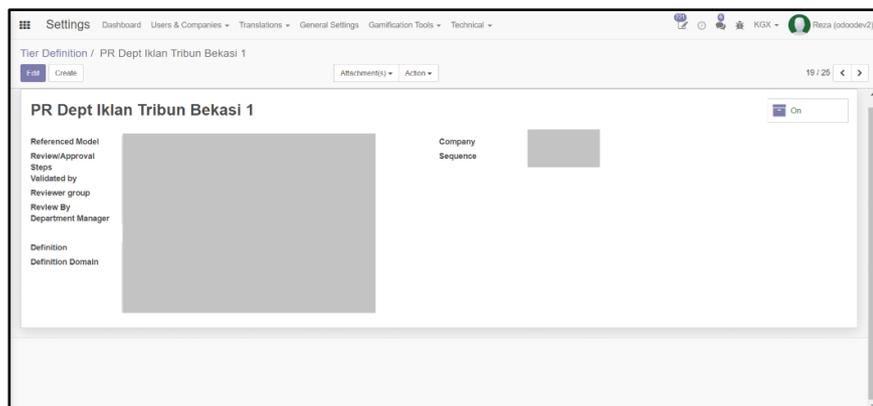
Gambar 3. 21 Menu User pada KG-ERP

Gambar 3.21 merupakan tampilan sub-menu *users* pada menu *settings*. Pada menu tersebut, peserta magang dapat membuat dan melakukan konfigurasi pada akun *user* di *dev server* untuk keperluan *testing*.

b. Melakukan konfigurasi *Tier Validation* untuk Purchase Request di *dev server*

Sebagai bagian dari peran peserta magang di lingkungan pengembangan Odoo KG ERP, peserta magang secara aktif terlibat dalam melakukan konfigurasi Tier Validation untuk Purchase Request di server pengembangan. Proses ini melibatkan penyesuaian parameter dan aturan validasi pada tingkatan tertentu dalam proses pengajuan pembelian. Dengan melakukan konfigurasi Tier Validation, peserta magang dapat menentukan persyaratan dan persetujuan yang diperlukan pada setiap tahap permintaan pembelian, memastikan bahwa setiap transaksi mematuhi standar dan kebijakan perusahaan. Selain itu, pengaturan ini memungkinkan pengujian coba terhadap mekanisme persetujuan yang diterapkan,

sehingga tim pengembang dapat memvalidasi kehandalan sistem sebelum diterapkan di lingkungan produksi. Dengan melakukan konfigurasi Tier Validation untuk Purchase Request, peserta magang berkontribusi pada pengembangan solusi ERP yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, memberikan kejelasan dan kendali yang diperlukan dalam pengelolaan proses pembelian di lingkungan Odoo KG ERP.



Gambar 3. 22 Tier Validation Purchase Request

Gambar 3.22 merupakan tampilan halaman *Tier Definition* sebagai halaman untuk melakukan konfigurasi untuk *user* bisa melakukan validasi *Purchase Request* pada sistem sesuai dengan hirarki *setting* atau konfigurasi pada *user access*.

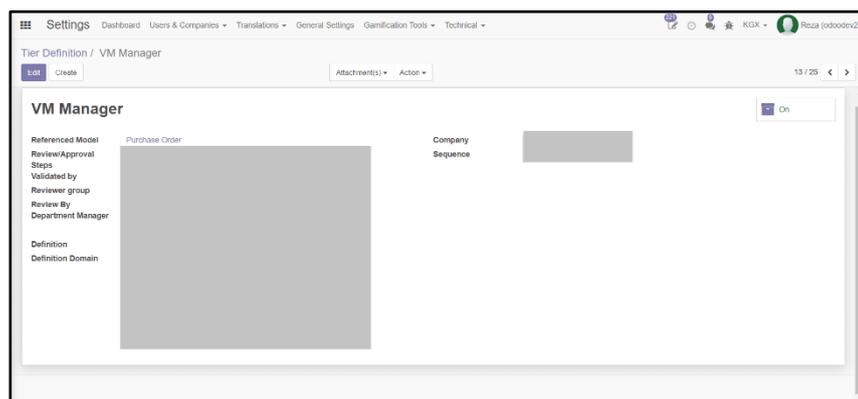


Gambar 3. 23 User Acces Purchase Request Validation

Gambar 3.23 merupakan tampilan *user access* pada menu *settings* yang dikonfigurasi oleh peserta magang untuk akun-akun pengguna yang sekiranya membutuhkan akses untuk melakukan validasi. Pada gambar (tier definition), terdapat *field* reviewer group, yang menjadi parameter untuk akun pengguna masuk ke level validasi ke berapa. Faktanya, tahapan atau level dari validasi ada 3, yaitu orang *account payable*, *supervisor*, dan *manager*.

c. Melakukan konfigurasi *Tier Validation* untuk *Purchase Order* di *dev server*

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengembangan di lingkungan dev server, peserta magang juga terlibat dalam melakukan konfigurasi Tier Validation untuk Purchase Order pada platform Odoo. Dalam proses ini, peserta magang menyesuaikan parameter dan mengatur aturan validasi pada berbagai tingkatan dalam siklus pesanan pembelian. Melalui konfigurasi ini, peserta magang dapat merinci persyaratan persetujuan yang diperlukan pada setiap langkah pembelian, memastikan bahwa proses ini sesuai dengan kebijakan dan standar perusahaan. Konfigurasi Tier Validation juga memungkinkan kami untuk melakukan uji coba terhadap alur persetujuan, memastikan konsistensi dan keandalan proses sebelum implementasi ke lingkungan produksi. Dengan mengoptimalkan konfigurasi Tier Validation untuk Purchase Order, peserta magang berperan dalam pengembangan solusi ERP yang dapat meningkatkan efisiensi dan kontrol dalam manajemen pesanan pembelian, mendukung operasional yang lebih efektif di dalam lingkungan Odoo.



Gambar 3. 24 Tier Validation Purchase Order

Gambar 3.24 merupakan tampilan halaman *Tier Definition* sebagai halaman untuk melakukan konfigurasi untuk *user* bisa melakukan

validasi *Purchase Order* pada sistem sesuai dengan hirarki *setting* atau konfigurasi pada *user access*.



Gambar 3. 25 User Acces Purchase Order Validation

Gambar 3.25 merupakan tampilan *user access* pada menu *settings* yang dikonfigurasi oleh peserta magang untuk akun-akun pengguna yang sekiranya membutuhkan akses untuk melakukan validasi. Pada gambar (tier definition), terdapat *field reviewer group*, yang menjadi parameter untuk akun pengguna masuk ke level validasi ke berapa. Faktanya, tahapan atau level dari validasi *Purchase order* ada 3, yaitu VM Manager, VP, dan Director.

3.2.6 *Testing and Simulation*

Pada periode magang kali ini, peserta magang juga terlibat dalam aktivitas *testing* dan *simulation*. Aktivitas ini dilakukan untuk memastikan kehandalan, dan keakuratan sistem sebelum diterapkan pada *live server*. Proses dalam aktivitas ini melibatkan beberapa langkah seperti melakukan identifikasi terhadap potensi *bug*, melakukan validasi fungsionalitas, dan mensimulasikan situasi bisnis nyata. Aktivitas pengujian dan simulasi meliputi sistem secara keseluruhan seperti pada berbagai modul, termasuk penjualan, pembelian, persediaan, produksi, dan keuangan.

Selama aktivitas pengujian dan simulasi, tim *Solution Analyst* juga melakukan berbagai skenario, mulai dari melakukan pengujian transaksi sederhana hingga proses bisnis yang kompleks. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengatasi tuntutan operasional sehari-hari tanpa mengalami kegagalan atau kesalahan yang signifikan. Selain itu dengan adanya aktivitas simulasi ini memungkinkan pengguna untuk melihat secara

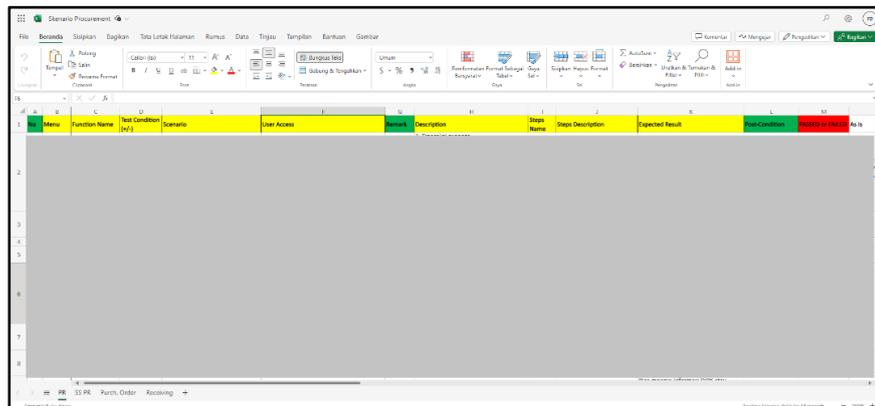
langsung bagaimana Odoo KG ERP akan berinteraksi dengan berbagai kondisi dan situasi bisnis yang mungkin muncul.

a. Membuat *Testing Scenario* untuk Keperluan Simulasi Sesuai dengan *Real Case* dari User

Sebagai bagian dari tugas pengembangan, peserta magang juga terlibat dalam pembuatan skenario pengujian untuk keperluan simulasi, mengikuti kasus nyata yang diajukan oleh pengguna. Proses ini melibatkan identifikasi dan pembuatan rangkaian situasi yang mencerminkan kondisi yang mungkin dialami oleh pengguna sehari-hari. Dengan menciptakan skenario pengujian ini, kami dapat memastikan bahwa perangkat lunak atau solusi yang dikembangkan dapat menanggapi dengan baik terhadap berbagai kondisi dan memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

Skenario pengujian dirancang untuk mencakup berbagai kemungkinan, termasuk situasi kompleks dan ekstrem, sehingga solusi dapat diuji secara menyeluruh. Proses pembuatan skenario ini juga memperhitungkan berbagai interaksi antara pengguna dan sistem, membantu kami mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau bug sebelum perangkat lunak diluncurkan secara resmi.

Dengan fokus pada *real case* dari pengguna, skenario pengujian ini bukan hanya sekadar simulasi, tetapi juga merupakan langkah krusial untuk memastikan kehandalan dan keberlanjutan solusi yang dikembangkan. Hal ini membantu memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat memberikan pengalaman pengguna yang mulus dan memenuhi harapan pengguna dengan baik.



Gambar 3. 26 Test Case Scenario

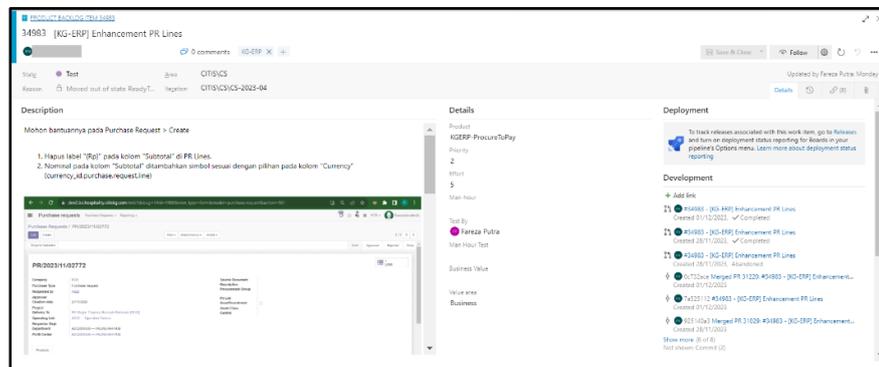
Gambar 3.26 merupakan salah satu skenario simulasi yang dibuat bersama dengan tim dari FSD dan juga tim *analyst* terkait dengan proses atau alur *Procurement*. Dalam aktivitas simulasi ini, peserta magang juga terlibat dalam membantu membuat skenario dan hasil yang diharapkan pada sistem sehingga memberikan kemudahan pada saat pengujian dilakukan, jika hasil tidak sesuai dengan ekspektasi bisa langsung dicatat dan dilaporkan ke pada tim *developer*. Pelaporan kepada tim *developer* biasanya dilakukan ketika fitur pada sistem KG-ERP yang diuji dalam skenario pengujian tersebut sebelumnya sudah masuk ke dalam list backlog. Namun, jika belum, tim *analyst* berkewajiban untuk melakukan pembuatan *backlog* terkait sistem yang belum sesuai atau ketika terjadi *error*.

b. Melakukan *Testing* atas *Backlog* terkait *enhancement PR lines* untuk keperluan transaksi menggunakan valuta asing

Sebagai bagian dari tim pengembangan, peserta magang juga terlibat dalam melakukan pengujian terhadap *backlog* yang terkait dengan peningkatan (*enhancement*) pada garis *Purchase Request* (PR) yang terkait dengan transaksi menggunakan valuta asing. Proses pengujian ini mencakup evaluasi cermat terhadap perubahan-perubahan yang diusulkan dalam *backlog*, terutama yang berkaitan dengan peningkatan pada transaksi yang melibatkan valuta asing.

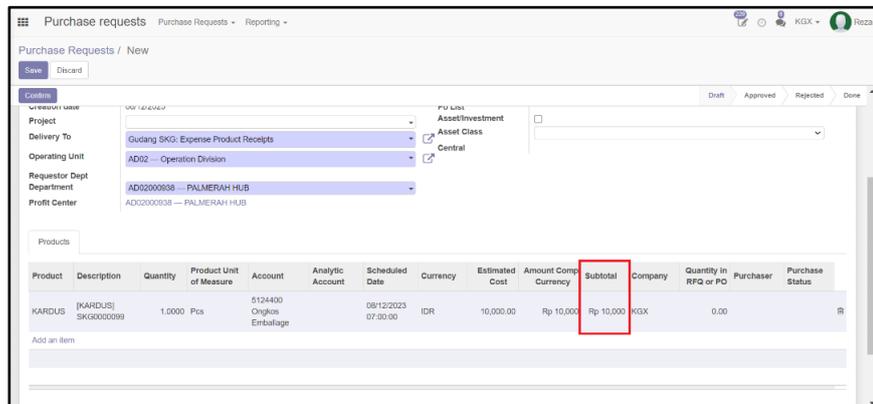
Pada tahap ini, peserta magang memastikan bahwa setiap perubahan pada PR *lines* telah diuji secara menyeluruh, mencakup pengujian fungsionalitas dan integrasi dengan konsep transaksi valuta asing. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menangani transaksi dengan valuta asing dengan akurat dan efektif, serta memenuhi kebutuhan pengguna yang mungkin terlibat dalam transaksi multivaluta.

Pengujian juga mencakup simulasi skenario pengguna yang umum terjadi dalam transaksi menggunakan valuta asing, termasuk validasi perhitungan konversi, manajemen tingkat kurensi, dan penanganan penyesuaian valuta. Dengan melakukan pengujian atas backlog ini, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap peningkatan pada PR *lines* berjalan dengan lancar dan dapat diandalkan ketika diimplementasikan ke dalam lingkungan produksi, memberikan pengalaman transaksi yang optimal bagi pengguna yang terlibat.



Gambar 3. 27 Backlog Enhancement PR Lines

Gambar 3.27 merupakan tampilan *backlog* yang dibuat oleh peserta magang terkait *enhancement* pada tampilan *Purchase Request Lines* pada menu *Purchase Request*. *Backlog* ini dibuat dengan tujuan untuk memperbaiki *user interface* untuk menambahkan informasi agar memudahkan pengguna untuk melihat transaksi mereka pada saat membuat permintaan pembelian atau *purchase request*.



Gambar 3. 28 Halaman Purchase Request pada KG-ERP

Gambar 3.28 merupakan tampilan menu *Purchase Request* pada sistem KG-ERP yang sudah diperbaiki sesuai dengan *backlog* yang dibuat oleh peserta magang pada gambar 3.28. Pada tampilan tersebut, bisa terlihat bahwa permintaan peserta magang untuk menghapus penulisan “Rp” pada kolom judul “Subtotal” sudah dihapus, dan nominal dalam kolom “Subtotal” sudah ditambahkan simbol sesuai dengan *currency* yang dipilih pada transaksi tersebut.

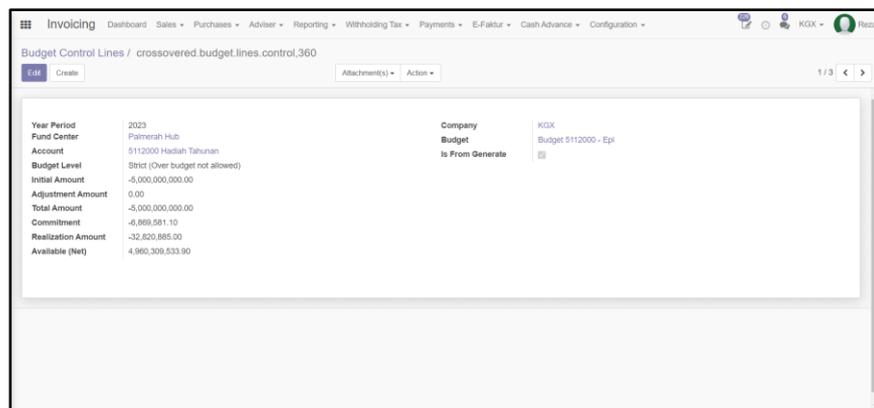
c. Melakukan *Testing* terkait *Budget* pada Transaksi Valuta Asing

Sebagai bagian dari tim pengembangan, peserta magang juga terlibat dalam melakukan pengujian yang berkaitan dengan fungsi anggaran pada transaksi valuta asing. Pengujian ini difokuskan pada memastikan bahwa sistem mampu menangani transaksi valuta asing dengan memperhitungkan batasan dan ketentuan anggaran yang telah ditetapkan.

Pada tahap pengujian ini, peserta magang mengevaluasi kemampuan sistem untuk memproses transaksi valuta asing dengan akurat sesuai dengan anggaran yang diberikan. Ini mencakup pengujian terhadap perhitungan konversi, validasi anggaran yang tepat, dan penerapan aturan-aturan khusus terkait dengan penggunaan valuta asing dalam konteks anggaran perusahaan.

Skenario pengujian mencakup simulasi berbagai kondisi, termasuk transaksi dengan jumlah besar, variasi tingkat kurensi, serta berbagai

skenario perubahan nilai tukar. Melalui pengujian ini, kami dapat memastikan bahwa sistem dapat mengelola anggaran dengan baik dalam situasi yang melibatkan valuta asing, memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa transaksi mereka sesuai dengan batasan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan akhirnya adalah memastikan keandalan dan akurasi sistem dalam menangani transaksi keuangan yang melibatkan valuta asing.



Gambar 3. 29 Halaman Budget Control Lines pada KG-ERP

Gambar 3.29 merupakan tampilan menu *reporting* untuk mengontrol *budget* pada setiap akun yang ada pada perusahaan. Dalam tahap ini, peserta magang melakukan skenario testing dengan membuat transaksi pembelian dengan menggunakan valuta asing untuk suatu produk dengan menggunakan akun tertentu, kemudian, peserta magang melakukan pengecekan pada menu Budget Control Lines, untuk melihat perbedaan atau pemotongan pada budget tersebut, apakah sudah sesuai dengan nominal yang ada pada transaksi yang dilakukan di modul pembelian pada sistem KG-ERP atau belum.

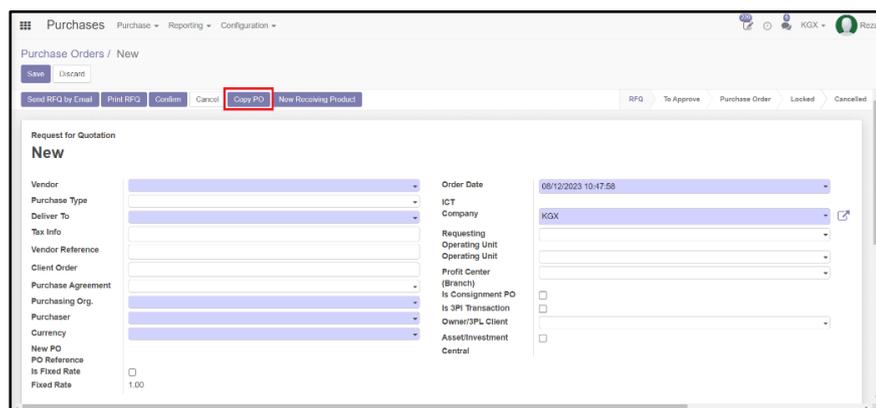
d. Melakukan *Testing* terkait fitur *Copy Purchase Order* pada sistem Odoo KG-ERP

Sebagai anggota tim pengembangan di lingkungan Odoo KG-ERP, peserta magang juga terlibat dalam melakukan pengujian yang berkaitan dengan fitur Copy Purchase Order. Proses pengujian ini

difokuskan pada memastikan bahwa fungsi penyalinan (copy) Purchase Order berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan harapan pengguna.

Saat melakukan pengujian, peserta magang memastikan bahwa seluruh detail dari Purchase Order, termasuk *item*, jumlah, dan informasi terkait lainnya, direplikasi secara akurat dalam salinan yang baru. Selain itu, peserta magang menguji berbagai skenario termasuk penanganan informasi pajak, pengiriman, dan diskon yang mungkin terkait dengan Purchase Order asli.

Pengujian juga mencakup pengecekan apakah sistem dapat mengatasi situasi yang mungkin kompleks, seperti penyalinan Purchase Order dengan item yang memiliki atribut khusus atau ketentuan khusus lainnya. Melalui pengujian ini, kami dapat memastikan bahwa fitur Copy Purchase Order tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi pengguna dalam mengelola pesanan pembelian, tetapi juga dapat memberikan hasil yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pengujian fitur ini menjadi langkah penting untuk memastikan kehandalan dan fungsionalitasnya sebelum diimplementasikan secara luas dalam lingkungan produksi.



Gambar 3. 30 Fitur Copy PO pada KG-ERP

Gambar 3.30 merupakan tampilan fitur *Copy PO* yang diuji oleh peserta magang. Fitur Copy PO disediakan pada sistem KG-ERP untuk membantu unit bisnis yang akan menerapkannya, untuk

mengelola pesanan pembelian dengan lebih efisien dan efektif, mempercepat siklus pengadaan, dan memastikan konsistensi data. Dengan adanya fitur Copy PO, memungkinkan pengguna untuk melakukan duplikasi pesanan pembelian yang sudah ada, sehingga ketika ingin membuat pesenan baru yang mirip dengan pesanan yang sudah ada, pengguna tidak lagi perlu memasukkan data pembelian secara manual sehingga dapat meningkatkan produktivitas pengguna dan alur atau proses bisnis menjadi lebih strategis.

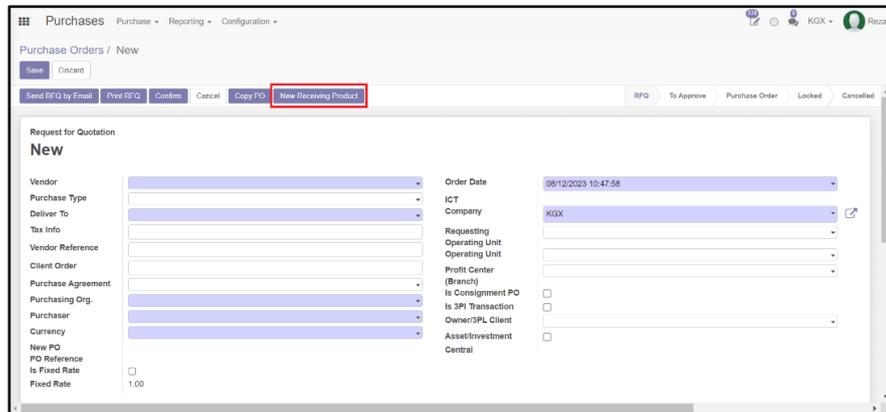
e. Melakukan *Testing* terkait fitur *New Receiving* pada sistem Odoo KG-ERP

Sebagai anggota tim pengembangan di lingkungan Odoo KG-ERP, peserta magang mendapatkan tugas untuk melakukan pengujian fitur *New Receiving*. Dalam proses pengujian ini, fokus utama peserta magang adalah memastikan bahwa fitur *New Receiving* dapat beroperasi dengan lancar dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

Pada tahap pengujian, peserta magang mengevaluasi kemampuan sistem untuk mengelola proses penerimaan barang baru dengan benar. Ini mencakup memastikan bahwa sistem dapat memproses informasi penerimaan, mencatat jumlah dan kondisi barang yang diterima, dan mengupdate stok dengan akurat. Peserta magang juga menguji fitur ini dalam berbagai skenario, termasuk situasi di mana penerimaan melibatkan item dengan atribut khusus atau ketentuan tambahan.

Selain itu, peserta magang memastikan bahwa fitur *New Receiving* dapat berintegrasi dengan lancar dengan bagian lain dari sistem Odoo KG-ERP, termasuk modul stok dan pembelian. Dengan melakukan pengujian menyeluruh terhadap fitur ini, kami dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam proses penerimaan barang berfungsi dengan tepat, memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa informasi stok dan penerimaan tercatat secara akurat dan

dapat diandalkan. Pengujian fitur New Receiving menjadi langkah kritis dalam memastikan kehandalan dan kualitas sistem sebelum diimplementasikan di lingkungan produksi.



Gambar 3. 31 Fitur New Receiving pada KG-ERP

Gambar 3.31 merupakan tampilan fitur New Receiving yang diuji oleh peserta magang. Fitur new receiving ini disediakan pada sistem KG-ERP karena, ada alur bisnis Dimana ketika perusahaan melakukan retur atas pembelian ke vendor, kemudian barang tersebut akan diganti oleh vendor dan dikirimkan lagi ke perusahaan, pihak perusahaan hanya perlu membuat dokumen penerimaan yang baru tanpa harus membuat dokumen PO atau pembelian baru, karena penerimaan atas “New Receiving” tersebut merupakan hasil penerimaan barang dari transaksi PO yang sama.

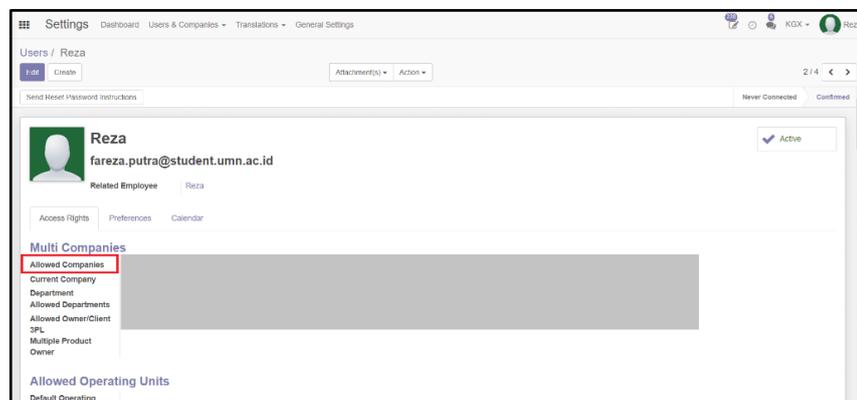
f. Melakukan *Testing* terkait *Multi Companies* pada Modul **Account Payable – Transaction**

Sebagai anggota tim pengembangan di lingkungan Odoo KG-ERP, peran peserta magang mencakup pengujian fitur Multi Companies pada modul Account Payable – Transaction. Dalam serangkaian pengujian ini, fokus utama peserta magang adalah memastikan bahwa sistem dapat mengelola transaksi rekening yang melibatkan lebih dari satu perusahaan dengan tepat.

Pada tahap pengujian, peserta magang mengevaluasi kemampuan sistem untuk memproses entri akuntansi dan transaksi pembayaran

yang melibatkan beberapa perusahaan secara bersamaan. Peserta magang juga memeriksa apakah sistem dapat mengelola pelacakan hutang yang terpisah untuk setiap perusahaan yang terlibat, memastikan bahwa informasi keuangan untuk masing-masing perusahaan tetap terisolasi dan akurat.

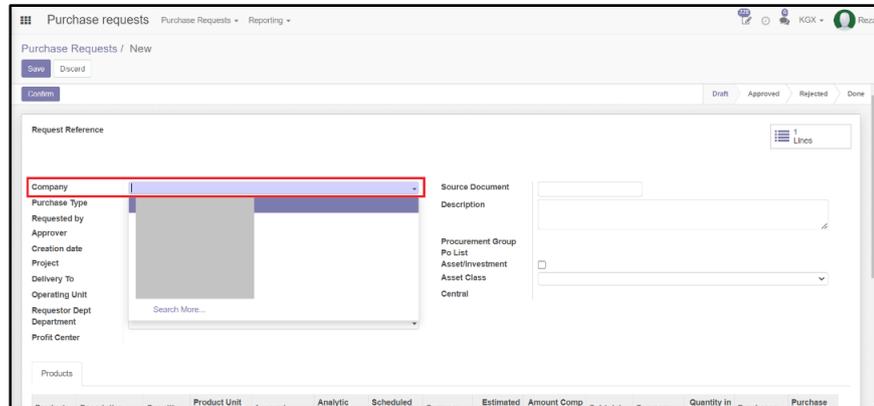
Pengujian mencakup berbagai skenario, termasuk situasi di mana terdapat perbedaan mata uang, aturan pajak yang berbeda, dan perbedaan kebijakan akuntansi antara perusahaan. Dengan melakukan pengujian menyeluruh pada fitur Multi Companies pada modul Account Payable – Transaction, tujuan kami adalah untuk memastikan bahwa sistem dapat memberikan keandalan dan konsistensi dalam mengelola transaksi keuangan antarperusahaan. Langkah pengujian ini menjadi kunci untuk memastikan bahwa fitur ini dapat diandalkan dan dapat berintegrasi dengan baik dalam lingkungan produksi yang melibatkan beberapa perusahaan.



Gambar 3. 32 User's Allowed Company Access

Gambar 3.32 merupakan tampilan untuk melakukan konfigurasi akun untuk konsep atau fitur *multi companies*. Fitur *multi companies* itu sendiri disediakan pada sistem KG-ERP untuk mendukung produktivitas pengguna sistem ketika mereka secara alur proses bisnis memiliki akses untuk melakukan transaksi untuk anak perusahaan, sehingga pengguna tidak perlu untuk melakukan

pergantian akun. Pengguna hanya perlu mengganti pilih perusahaan pada field *Company* yang ada pada setiap transaksi.



Gambar 3. 33 Field Company Purchase Request

Gambar 3.33 merupakan tampilan *field Company* pada menu *Purchase Request*. Pada *field Company* tersebut langsung secara otomatis terfilter sesuai dengan konfigurasi *allowed company* pada akun masing-masing. Kemudian, ketika *company* sudah dipilih, setiap *field* akan secara otomatis terfilter sesuai dengan *mapping* pada pilihan perusahaan di transaksi tersebut.

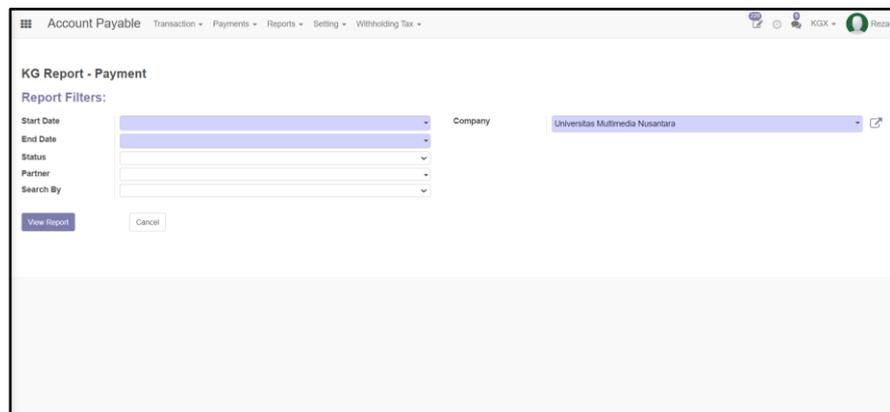
g. Melakukan *Testing* terkait *Multi Companies* pada Modul *Account Payable – Reporting*

Sebagai anggota tim pengembangan di lingkungan Odoo KG-ERP, peserta magang juga melakukan pengujian terkait fitur *Multi Companies* pada modul *Account Payable – Reporting*. Dalam rangka menguji fitur ini, peserta magang menekankan pada kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan keuangan yang terperinci dan akurat untuk setiap perusahaan yang terlibat.

Pada tahap pengujian, peserta magang memastikan bahwa sistem dapat membedakan dan menyajikan informasi hutang secara terpisah untuk setiap perusahaan, memastikan kejelasan dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Pengujian mencakup berbagai skenario, termasuk perbandingan laporan hutang antar perusahaan,

pemrosesan mata uang yang berbeda, dan uji coba terhadap berbagai aturan pajak yang mungkin diterapkan.

Langkah-langkah pengujian ini tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga menilai keberlanjutan fitur Multi Companies pada modul Account Payable – Reporting dalam menyediakan informasi yang berguna dan mudah dipahami bagi pihak yang berkepentingan. Dengan pengujian yang cermat, kami bertujuan untuk memastikan bahwa fitur ini tidak hanya dapat beroperasi dengan lancar, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan ketelitian dalam pengelolaan laporan keuangan multi-perusahaan.



Gambar 3. 34 Account Payable - Report Payment

Gambar 3.34 merupakan tampilan menu *report payment* pada modul Account Payable. Salah satu *case* pengujian *multi companies* pada menu *reporting* ini dilakukan oleh peserta magang dengan menguji fungsionalitas dari *field Company*, ketika pada *field* tersebut diisi perusahaan yang berbeda dengan *current company login*, maka data dari laporan tersebut harus menampilkan data transaksi pembayaran hanya dari perusahaan yang dipilih bukan dari perusahaan *Company login*.

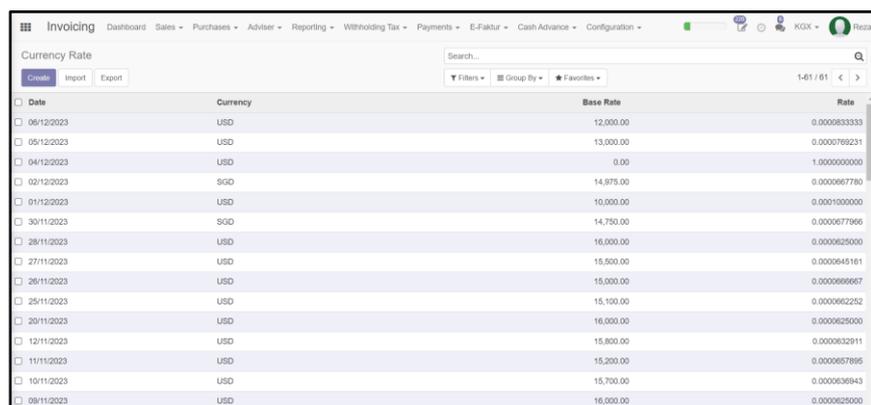
h. Melakukan *Testing* untuk Keperluan Transaksi Valuta Asing

Sebagai bagian dari tim pengembangan perangkat lunak Odoo KG ERP, peserta magang juga terlibat dalam melakukan serangkaian pengujian untuk memastikan keandalan dan akurasi sistem dalam

menangani transaksi valuta asing. Proses pengujian ini melibatkan pengevaluasian kemampuan sistem dalam memproses transaksi keuangan yang melibatkan berbagai mata uang.

Dalam pengujian ini, peserta magang memastikan bahwa sistem dapat menghitung nilai tukar dengan akurat, memproses konversi mata uang dengan tepat, dan menjaga konsistensi dalam pelacakan transaksi valuta asing. Skenario pengujian mencakup variasi kondisi, seperti perubahan nilai tukar, transaksi dengan mata uang yang berbeda, dan perhitungan pajak yang melibatkan valuta asing.

Selain itu, pengujian melibatkan simulasi situasi yang mungkin kompleks, seperti transaksi besar-besaran dan perubahan dinamis dalam nilai tukar. Melalui serangkaian pengujian yang cermat, tujuan kami adalah memastikan bahwa sistem dapat memberikan keandalan dan konsistensi yang diperlukan dalam mengelola transaksi valuta asing, serta memastikan bahwa hasilnya dapat diandalkan dan sesuai dengan kebijakan dan standar perusahaan. Pengujian ini menjadi langkah kunci dalam memastikan bahwa sistem dapat memberikan kinerja yang optimal dalam mengelola transaksi keuangan yang melibatkan valuta asing.



Date	Currency	Base Rate	Rate
09/12/2023	USD	12,000.00	0.0000833333
05/12/2023	USD	13,000.00	0.0000769231
04/12/2023	USD	0.00	1.0000000000
02/12/2023	SGD	14,975.00	0.0000657780
01/12/2023	USD	10,000.00	0.0001000000
30/11/2023	SGD	14,750.00	0.0000677966
28/11/2023	USD	16,000.00	0.0000625000
27/11/2023	USD	15,500.00	0.0000645161
26/11/2023	USD	15,000.00	0.0000666667
25/11/2023	USD	15,100.00	0.0000662252
20/11/2023	USD	16,000.00	0.0000625000
12/11/2023	USD	15,800.00	0.0000632911
11/11/2023	USD	15,200.00	0.0000657895
10/11/2023	USD	15,700.00	0.0000636943
09/11/2023	USD	16,000.00	0.0000625000

Gambar 3. 35 Master Data Currency Rate pada KG-ERP

Gambar 3.35 merupakan tampilan *master data Currency Rate* pada sistem KG-ERP *dev server*. Dalam melakukan aktivitas pengujian terkait transaksi pada sistem KG-ERP yang menggunakan valuta

asing, peserta magang juga harus memastikan bahwa setiap *currency rate* pada transaksi yang ditarik pada transaksi menyesuaikan dengan tanggal transaksi tersebut, dan juga tanggal terakhir kapan *currency rate* dibuat pada *master data*. Contohnya, ketika pengguna melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan mata uang USD pada tanggal 1 Desember, kemudian pada *master data*, *currency rate* yang terakhir dibuat pada tanggal 30 November, maka *rate* tersebut akan secara otomatis ditarik sebagai *base rate* dari transaksi pembelian tersebut.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama kegiatan magang MBKM *track 2* berlangsung di Corporate IT & IS Kompas Gramedia, peserta magang mengalami kendala pada saat proses bekerja, peserta magang yang menghadapi proyek pengembangan KG-ERP seringkali menghadapi kendala signifikan karena keterbatasan pemahaman mereka dalam bidang akuntansi. Menyadari bahwa akuntansi merupakan elemen kunci dalam sistem ERP, peserta magang mungkin merasa kurang percaya diri atau kesulitan dalam memahami kompleksitas akuntansi yang terintegrasi. Pengalaman ini dapat menjadi tantangan serius, karena kesalahan dalam pengaturan akuntansi dapat berdampak negatif pada fungsionalitas keseluruhan dari KG-ERP.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang MBKM *track 2* di Corporate IT & IS Kompas Gramedia, salah satu langkah proaktif yang dapat diambil oleh peserta magang adalah memanfaatkan peluang untuk bertanya. Dengan menjadi proaktif dalam menanyakan pertanyaan kepada rekan-rekan tim atau pemimpin proyek, peserta magang dapat mendapatkan bimbingan langsung dan penjelasan yang dibutuhkan. Seiring berjalannya waktu, peserta magang dapat lebih memahami hubungan antara akuntansi dan ERP dengan secara aktif terlibat dalam mempelajari proses bisnis yang terjadi di sekitar perusahaan.